

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Gambaran Umum Objek Penelitian

Telkom University adalah sebuah Perguruan Tinggi Swasta yang berlokasi di Jalan Telekomunikasi Terusan Buah Batu, Bandung, Jawa Barat. Telkom University memiliki sekitar 48.139 mahasiswa aktif dengan alumni sebanyak 85.875. Telkom University memiliki 7 fakultas yaitu sebagai berikut.

- a. Fakultas Teknik Elektro
- b. Fakultas Rekayasa Industri
- c. Fakultas Informatika
- d. Fakultas Ekonomi dan Bisnis
- e. Fakultas Komunikasi dan Bisnis
- f. Fakultas Industri Kreatif
- g. Fakultas Ilmu Terapan

Telkom University telah meraih status sebagai perguruan tinggi swasta terbaik di Indonesia dengan akreditasi unggul dari BAN-PT (Telkom University, 2024).



Gambar 1.1 Logo Telkom University

Sumber: telkomuniversity.ac.id

1.1.1 Sejarah Telkom University

Telkom University didirikan pada tanggal 14 Agustus 2013 berdasarkan Surat Keputusan Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud Nomor 309/E/0/2013. Universitas ini merupakan perguruan tinggi swasta yang dikelola

oleh Yayasan Pendidikan Telkom, hasil penggabungan empat institusi pendidikan tinggi swasta, yaitu Institut Teknologi Telkom (IT Telkom), Institut Manajemen Telkom (IM Telkom), Politeknik Telkom, dan Sekolah Tinggi Seni Rupa dan Desain Indonesia Telkom (STISI Telkom). Melalui penggabungan ini, Telkom University memperkuat perannya dalam menyediakan pendidikan tinggi yang bertujuan mengembangkan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni. Selain itu, universitas ini berkomitmen untuk mencetak individu yang intelektual, ilmiah, profesional, kreatif, toleran, berkarakter kuat, dan berani menegakkan kebenaran demi kepentingan bangsa. Dengan berorientasi pada kecerdasan bangsa, Telkom University terus mendorong kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, dan seni, serta menanamkan nilai-nilai humaniora, kebudayaan, dan pemberdayaan yang berkelanjutan bagi masyarakat Indonesia (Telkom University, 2024).

1.1.2 Visi dan Misi Telkom University

Visi Telkom University adalah “menjadi *research and entrepreneurial university* pada tahun 2023, yang berperan aktif dalam pengembangan teknologi, sains, dan seni berbasis teknologi informasi”.

Adapun misi Telkom University yaitu:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berstandar internasional berbasis teknologi informasi.
- b. Mengembangkan, menyebarluaskan dan menerapkan teknologi, sains, dan seni yang diakui secara internasional.
- c. Memanfaatkan teknologi, sains, dan seni untuk kesejahteraan dan kemajuan peradaban bangsa melalui pengembangan kompetensi entrepreneurial.

1.1.3 Program Studi Administrasi Bisnis

Program Studi Administrasi Bisnis adalah salah satu program studi di Universitas Telkom yang berada di bawah naungan Fakultas Ekonomi dan Bisnis. Program ini mulai beroperasi pada tahun 2008 dengan tujuan menghasilkan tenaga ahli dalam pengelolaan bisnis modern. Lulusan program ini diharapkan mampu bersaing di dunia bisnis, baik di tingkat domestik maupun internasional, dengan kesiapan menghadapi perubahan dan keunggulan kompetitif untuk menjawab tantangan persaingan (Prodi Administrasi Bisnis Telkom University, 2024). Mahasiswa

Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021 menjadi objek dalam penelitian ini karena merupakan mahasiswa tingkat akhir yang akan segera memasuki dunia kerja.



Gambar 1.2 Logo Program Studi Administrasi Bisnis

Sumber: bba.telkomuniversity.ac.id

1.1.4 Visi dan Misi Program Studi Administrasi Bisnis

Visi dari program studi ini yaitu “Menjadi Program Studi Administrasi Bisnis berstandar internasional yang unggul secara nasional dengan berfokus kepada kewirausahaan, serta aktif dalam pemanfaatan teknologi digital di bidang Administrasi Bisnis untuk mencapai tujuan pembangunan berkelanjutan yang berdampak positif pada pertumbuhan ekonomi bangsa di tahun 2028”.

Adapun misi dari Program Studi Administrasi Bisnis yaitu:

- a. Menyelenggarakan dan mengembangkan pendidikan berkelas dunia dan berwawasan kewirausahaan berbasis Administrasi Bisnis.
- b. Mengembangkan dan menyebarluaskan pengetahuan baru dan produk intelektual di bidang Administrasi Bisnis yang berkontribusi pada pemenuhan tujuan pembangunan berkelanjutan (*sustainable development goals*).
- c. Berkolaborasi dengan industri dan pemangku kepentingan lain dalam pengembangan inovasi melalui pemanfaatan teknologi digital di bidang Administrasi Bisnis yang berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi bangsa.

1.2 Latar Belakang Penelitian

Persaingan di dunia kerja terus meningkat seiring pesatnya perkembangan teknologi dan globalisasi. Kondisi ini menuntut tidak hanya masyarakat pencari kerja, tetapi juga lulusan perguruan tinggi yang akan memasuki dunia profesional

untuk membekali diri dengan ilmu akademik sekaligus keterampilan praktis agar mampu bersaing di lingkungan profesional. Data menunjukkan bahwa tingkat pengangguran lulusan perguruan tinggi di Indonesia mengalami peningkatan. Data Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat, tingkat pengangguran terbuka pada lulusan perguruan tinggi naik dari 4,80 persen pada tahun 2022 menjadi 5,18 persen pada tahun 2023.

Tingkat Pendidikan 2	Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan		
	2021	2022	2023
Tidak/Belum Pernah Sekolah/Belum Tamat & Tamat SD	3,61	3,59	2,56
SMP	6,45	5,95	4,78
SMA umum	9,09	8,57	8,15
SMA Kejuruan	11,13	9,42	9,31
Diploma I/II/III	5,87	4,59	4,79
Universitas	5,98	4,80	5,18

Gambar 1.3 Tingkat Pengangguran Terbuka Berdasarkan Tingkat Pendidikan

Sumber: bps.go.id

Selain itu, berdasarkan data terbaru BPS pada Februari 2024, jumlah pengangguran terbuka lulusan perguruan tinggi mencapai 871.860 orang. Angka ini menunjukkan bahwa lulusan perguruan tinggi masih menghadapi tantangan besar untuk memasuki dunia kerja.

Pendidikan Tertinggi Yang Ditamatkan + Total	Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan (Orang)	
	2024	
	Februari	Agustus
Tidak/belum pernah sekolah	13.598	-
Tidak/belum tamat SD	394.364	-
SD	857.486	-
SLTP	1.154.255	-
SLTA Umum/SMU	2.107.781	-
SLTA Kejuruan/SMK	1.621.672	-
Akademi/Diploma	173.846	-
Universitas	871.860	-
Total	7.194.862	-

Gambar 1.4 Pengangguran Terbuka Menurut Pendidikan Tertinggi yang Ditamatkan

Sumber: bps.go.id

Mahasiswa tingkat akhir sebagai bagian dari generasi muda memegang peran strategis dalam pembangunan masa depan melalui kontribusinya di dunia kerja. Oleh karena itu, kesiapan kerja menjadi indikator penting untuk memastikan mereka mampu bersaing dan memberikan kontribusi nyata. Menurut (Muspawi et al., 2020), kesiapan kerja adalah hal yang wajib dimiliki oleh setiap individu yang akan memasuki dunia kerja. Sikap kesiapan kerja ini mencakup kematangan berbagai aspek seperti kognitif, afektif, dan psikomotor, yang sangat diperlukan untuk menghadapi tantangan dalam dunia profesional (Sari & Manunggal, 2023). Menurut Makki (Pratiwi et al., 2022), kesiapan kerja mencakup keterampilan, pengetahuan, dan sikap yang memungkinkan lulusan baru memberikan kontribusi produktif dalam mencapai tujuan organisasi di tempat mereka bekerja.

Berbagai penelitian menunjukkan bahwa tingkat kesiapan kerja lulusan perguruan tinggi di Indonesia masih tergolong rendah. Hasil penelitian (Rahayu et al., 2023) terhadap mahasiswa Pendidikan Teknik Informatika dan Komputer Universitas Negeri Makassar yang sedang dalam fase skripsi menunjukkan bahwa 40% mahasiswa belum merasa siap dan masih khawatir memasuki dunia kerja. Kondisi serupa juga ditemukan di Universitas Islam Riau (Sulastri & Ruzain, 2025), di mana 70,3% mahasiswa tingkat akhir mengaku tidak yakin mampu bersaing di dunia kerja. Temuan ini diperkuat oleh survei (Inak, 2021) terhadap 7000 mahasiswa dari lulusan perguruan tinggi, yang menunjukkan bahwa 45% diantaranya merasa belum siap memasuki dunia kerja.

Kenyataan tersebut selaras dengan kondisi di lapangan, dimana banyak pencari kerja mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan, salah satunya karena faktor kurangnya pengalaman kerja yang tinggi. Berdasarkan laporan GoodStats tahun 2024 yang berjudul "Kesulitan yang Dihadapi Masyarakat Indonesia Saat Mencari Kerja", sebanyak 63% responden menyatakan bahwa perusahaan menuntut pengalaman kerja yang memadai sebelum merekrut. Kondisi ini menyebabkan banyak pencari kerja pemula atau *fresh graduate* harus memiliki pengalaman kerja langsung untuk bersaing.



Gambar 1.5 Kesulitan yang Dihadapi Masyarakat Indonesia Saat Mencari Kerja

Sumber: goodstats.id

Salah satu upaya untuk menjembatani hal tersebut dalam konteks mahasiswa yaitu ikut serta mengikuti program magang, yang dimana program tersebut memberikan kesempatan bagi mahasiswa untuk mendapatkan pengalaman dan keterampilan nyata di dunia kerja. Hasil penelitian (Siregar et al., 2024) menunjukkan bahwa program magang memiliki dampak signifikan terhadap peningkatan kompetensi mahasiswa, seperti keterampilan praktis, kemampuan analitis, wawasan industri, sikap kerja yang positif, dan jaringan profesional, sehingga mahasiswa menjadi lebih siap untuk menghadapi dunia kerja.

Di Telkom University, program magang merupakan salah satu langkah utama untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman kerja langsung. Kegiatan ini dirancang sebagai bentuk experiential learning yang mendukung pengembangan hard skills dan soft skills yang relevan dengan dunia kerja. Selain itu, program magang juga menguntungkan industri karena membuka peluang merekrut calon tenaga kerja yang telah terlatih dan mengenal lingkungan perusahaan (BPA Telkom University, 2024). Namun demikian, kesiapan kerja mahasiswa tidak hanya dipengaruhi oleh pengalaman kerja, tetapi juga oleh dukungan dan motivasi yang mereka dapatkan. Hasil survei oleh (Amanda et al., 2024) menunjukkan bahwa 60%

mahasiswa Manajemen Universitas Riau merasa kurang mendapatkan bimbingan dan motivasi yang cukup untuk mengembangkan potensi diri saat menjalankan program magang. Temuan ini menunjukkan bahwa motivasi juga menjadi aspek penting yang perlu diperhatikan dalam rangka meningkatkan kesiapan kerja mahasiswa.

Menurut (Masole, 2016) dalam (Kurniawan et al., 2023), motivasi kerja merupakan salah satu faktor penting yang turut memengaruhi tingkat kesiapan kerja seseorang. Motivasi adalah dorongan internal maupun eksternal untuk mencapai tujuan tertentu. Dalam konteks dunia kerja, motivasi mencerminkan kemauan dan semangat individu untuk mempersiapkan diri menghadapi dunia profesional (Harling & Sogen, 2018). Penelitian (Fauziah et al., 2023) di Universitas Buana Perjuangan Karawang menunjukkan bahwa motivasi mahasiswa berpengaruh positif dan signifikan terhadap kesiapan memasuki dunia kerja. Terdapat tujuh faktor utama pendorong motivasi, seperti harapan akan jabatan yang baik, peningkatan kemampuan, pemenuhan kebutuhan keluarga, dan cita-cita hidup sejahtera. Faktor harapan dan cita-cita memberikan kontribusi paling besar, termasuk dorongan untuk cepat lulus, memperoleh penghasilan di atas rata-rata, serta mencapai kesuksesan karier. Menurut Goleman dalam (Suryaningsih et al., 2024), individu yang memiliki motivasi diri tinggi cenderung mampu mengelola emosinya dengan baik, sehingga lebih tangguh menghadapi tantangan dan mampu menjaga keseimbangan dalam mencapai tujuan jangka pendek maupun panjang. Kemampuan ini relevan untuk diterapkan dalam dunia kerja, sehingga motivasi yang baik menjadi salah satu penunjang penting bagi kesiapan kerja mahasiswa.

Berdasarkan uraian di atas, terdapat celah penelitian yang penting untuk dikaji lebih lanjut, yaitu bagaimana peran program magang dan motivasi kerja secara bersamaan memengaruhi kesiapan kerja mahasiswa, khususnya di Telkom University. Penelitian sebelumnya cenderung membahas faktor-faktor ini secara terpisah, dengan perbedaan metode, tujuan, maupun konteks institusinya. Oleh karena itu, penelitian ini berfokus pada mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021 untuk mengisi kekosongan tersebut. Sebagai mahasiswa tingkat akhir di Telkom University yang akan segera memasuki dunia kerja, penulis

merasa tertarik untuk mengangkat topik ini. Oleh karena itu, penelitian ini dilakukan dengan judul "**Pengaruh Program Magang dan Motivasi Kerja terhadap Kesiapan Kerja Mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University Angkatan 2021**".

1.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang penelitian, maka rumusan dalam penelitian yaitu:

- a. Bagaimana program magang yang diikuti oleh mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021?
- b. Bagaimana motivasi kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021?
- c. Bagaimana kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021?
- d. Bagaimana pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021?
- e. Bagaimana pengaruh motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021?
- f. Bagaimana pengaruh program magang dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021?

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah disusun, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui:

- a. Untuk mengetahui dan menganalisis program magang yang diikuti mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.
- b. Untuk mengetahui dan menganalisis tingkat motivasi kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.
- c. Untuk mengetahui dan menganalisis kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.
- d. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh program magang terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.

- e. Untuk mengetahui dan menganalisis motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.
- f. Untuk menganalisis pengaruh program magang dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.

1.5 Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari penelitian ini adalah untuk memperkaya literatur dalam bidang manajemen sumber daya manusia, khususnya terkait dengan program magang dan motivasi kerja dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi ilmiah dalam bentuk referensi yang berguna bagi pengembangan kajian-kajian berikutnya, terutama bagi peneliti yang tertarik mengkaji topik ini dengan variabel atau konteks yang berbeda.

1.5.2 Manfaat Praktis

Manfaat praktis dari penelitian ini adalah memberikan informasi yang bermanfaat bagi pihak kampus, khususnya Telkom University, dalam memahami pengaruh program magang dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa. Temuan ini diharapkan dapat menjadi acuan untuk meningkatkan efektivitas program magang dan mendukung pengembangan motivasi kerja mahasiswa, sehingga mereka dapat lebih siap menghadapi dunia profesional. Selain itu, hasil penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi mahasiswa untuk memanfaatkan peluang yang ada guna meningkatkan kesiapan kerja mereka.

1.6 Ruang Lingkup Penelitian

1.6.1 Lokasi dan Objek Penelitian

Lokasi penelitian ini dilakukan di Telkom University, Jl. Telekomunikasi No. 1, Terusan Buah Batu, Bandung. Objek penelitian ini adalah mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021. Penelitian ini akan melibatkan sejumlah 200 mahasiswa sebagai responden untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman program magang, motivasi kerja, dan kesiapan kerja mereka.

1.6.2 Waktu dan Periode Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada November 2024 hingga selesai. Rentang waktu yang ditentukan diharapkan dapat memberikan kesempatan yang cukup untuk mendapatkan data yang akurat dan representatif mengenai pengaruh program magang dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis Telkom University angkatan 2021.

1.7 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan ini berisi penjelasan mengenai struktur dan ringkasan proposal penelitian, yang terdiri dari Bab I hingga Bab V. Penyusunan sistematika ini bertujuan untuk memberikan gambaran umum mengenai penelitian yang akan dilaksanakan, termasuk informasi penting dan hal-hal yang akan dibahas dalam setiap bab, sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, disajikan ringkasan yang singkat dan jelas mengenai keseluruhan konten penelitian. Bab ini mencakup pengenalan terhadap objek yang diteliti, latar belakang yang melandasi penelitian, serta perumusan masalah yang akan dibahas. Selain itu, bab ini juga menjelaskan tujuan dari penelitian, manfaat yang diharapkan, dan struktur penulisan dari proposal penelitian secara keseluruhan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab ini, aspek teoritis akan diuraikan dari yang bersifat umum hingga yang lebih spesifik, termasuk tinjauan literatur yang relevan yang telah dilakukan sebelumnya. Penjelasan akan berlanjut dengan pengembangan kerangka berpikir penelitian, yang nantinya akan mengarah pada penyusunan hipotesis yang akan diuji dalam penelitian ini.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ini, akan dijelaskan hal yang mendetail tentang pendekatan, metode, dan teknik yang akan digunakan dalam proses pengumpulan serta analisis data untuk menjawab pertanyaan penelitian. Isi dari bab ini mencakup berbagai elemen, seperti jenis penelitian yang digunakan, operasionalisasi variabel, penentuan populasi dan sampel penelitian, proses pengumpulan data, serta langkah-langkah untuk menguji

validitas dan reliabilitas. Selain itu, bab ini juga akan membahas teknik analisis data yang akan diterapkan dalam penelitian ini.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini menjelaskan hasil analisa reponden terhadap variabel penelitian, analisis data, serta pembahasan hasil olah data mengenai pengaruh program magang dan motivasi kerja terhadap kesiapan kerja mahasiswa Administrasi Bisnis angkatan 2021.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini berisi kesimpulan serta saran dari hasil penelitian yang dapat dijadikan solusi atau pertimbangan bagi pihak kampus, mahasiswa, maupun peneliti selanjutnya. Kesimpulan disusun berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada bab sebelumnya, yang menjawab rumusan masalah penelitian. Saran yang diberikan diharapkan dapat menjadi masukan yang bermanfaat untuk pengembangan program magang, peningkatan motivasi kerja, serta upaya dalam mempersiapkan mahasiswa menghadapi dunia kerja.